

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan terhadap temuan penelitian dan pembahasan yang telah dianalisis secara teori-teori yang relevan dengan temuan-temuan dalam Bab IV, pada Bab ini akan diuraikan simpulan dari hasil penelitian yang membahas "Analisis Realisasi Beban Kerja Jabatan Fungsional Pengawas Sekolah Dasar di Dinas Pendidikan Kota Bogor".

1. Uraian tugas dan produk kerja sebagai hasil dari analisis jabatan fungsional pengawas sekolah dasar menunjukkan informasi mengenai nama jabatan, kode jabatan, unit kerja, ikhtisar jabatan, kualifikasi jabatan, tugas pokok, hasil kerja, bahan kerja, perangkat kerja, wewenang, korelasi jabatan, kondisi lingkungan kerja, dan syarat jabatan. Uraian tugas yang tercantum sudah sesuai dengan apa yang dikerjakan oleh pengawas sekolah dasar pada implementasinya. Dengan demikian, hasil kerja yang dihasilkan oleh pengawas telah memenuhi tugas-tugas yang telah ditugaskan sesuai dengan peran dan fungsi mereka dalam menjaga kualitas pendidikan di sekolah dasar. Akan tetapi, terdapat tugas yang dikerjakan oleh pengawas sekolah dasar diluar tugas yang tercantum dalam analisis jabatan dan SKP. Namun, dalam analisis yang telah dilakukan, terdapat indikasi bahwa kesesuaian antara tugas dan fungsi yang dimiliki oleh pengawas dengan uraian tugas yang diberikan belum sepenuhnya sesuai. Secara rinci dalam analisis jabatan dicantumkan sub uraian kegiatan dari tugas pokok dengan jumlah uraian kegiatan sejumlah 68 sub uraian tugas beserta produk kerja yang dihasilkan. Kemudian, dikelompokkan oleh peneliti kedalam 4 (empat) tahapan kegiatan, yaitu perencanaan (15%), pembinaan (34%), pelaporan (22%), dan evaluasi (29%), dengan presentase pemenuhan tugas yang dikerjakan pada implementasi sebesar 98%.
2. Pengukuran beban terhadap jabatan fungsional pengawas sekolah dasar di Dinas Pendidikan Kota Bogor dilakukan melalui proses pengukuran lembar

beban kerja. diketahui jumlah waktu penyelesaian dalam mengerjakan seluruh uraian tugas dan produk kerja dalam rentang waktu satu tahun adalah selama 2.381 jam, dengan jumlah satuan beban kerja sejumlah 1.014, dan menghasilkan volume kerja sebesar 45.977, dengan jumlah besaran presentase beban kerja (volume kerja) pada setiap tahapan kegiatan sebagai berikut, perencanaan sebesar 3.21% atau sejumlah 4.102 satuan volume kerja, pembinaan sebesar 78.85% atau sejumlah 24.782 volume kerja, pelaporan sebesar 0.23% atau sejumlah 340 satuan volume kerja, dan evaluasi sebesar 17.70% atau sejumlah 10.219 satuan volume kerja. Dapat digambarkan bahwa kondisi beban kerja pengawas sekolah dasar di Dinas Pendidikan Kota Bogor berlebih (*overload*) hal ini dikarena jumlah volume kerja yang diemban lebih besar dua sampai tiga kali lipat dari beban kerja ideal.

3. Jumlah kebutuhan tenaga kependidikan pada jabatan fungsional pengawas sekolah dasar di Dinas Pendidikan Kota Bogor berdasarkan hasil pengukuran pada lembar analisis beban kerja dengan menggunakan pendekatan tugas per tugas per jabatan. Dari hasil perhitungan dengan jam kerja efektif 1.250 jam untuk standar beban kerja rata-rata 1 orang pengawas sekolah dasar selam 1 tahun, idealnya diisi oleh 37 (tiga puluh dua) pengawas. Terdapat ketidakseimbangan antara kebutuhan pengawas dengan kondisi rill di lapangan, keseimbangan tersebut berupa kekurangan jumlah pengawas. Pada kondisi rill jumlah pengawas sekolah dasar terdiri dari 13 (tiga belas) orang, maka dibutuhkan pengawas sekolah dasar sebanyak 24 (dua puluh empat) orang.

5.2 Implikasi

Hasil penelitian mengenai analisis realisasi beban kerja jabatan fungsional pengawas sekolah dasar di Dinas Pendidikan Kota Bogor diperoleh implikasi yang penting dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan dan efektivitas pengawasan. Berikut adalah beberapa implikasi yang dapat diambil dari penelitian ini:

1. Analisis jabatan yang jelas dan sistematis membantu untuk mengetahui tugas, tanggung jawab, dan kompetensi yang terkait dengan suatu jabatan, analisis

jabatan dapat digunakan untuk merancang program pengembangan karyawan yang lebih terarah. Hal ini membantu dalam mengidentifikasi pelatihan yang diperlukan dan memastikan bahwa pegawai memiliki keterampilan yang relevan untuk melaksanakan tugas mereka dengan efektif, sehingga penempatan dan pengelolaan pegawai optimal.

2. Dengan melakukan analisis beban kerja secara sistematis dapat mengetahui kondisi pegawai sehingga dapat menghindari kelebihan atau kekurangan beban kerja yang dapat mempengaruhi produktivitas pegawai. Hasil analisis beban kerja yang telah dilakukan dapat menjadi dasar yang sangat penting dalam perhitungan kebutuhan pegawai di Dinas Pendidikan Kota Bogor dapat dilakukan dengan lebih rasional dan berorientasi pada kinerja yang optimal.
3. Dengan memahami kebutuhan pegawai yang muncul dari hasil analisis beban kerja dan tugas-tugas yang harus diemban, perencanaan formasi sumber daya manusia dapat dilakukan dengan lebih efektif dan tepat sasaran.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai analisis realisasi beban kerja di Dinas Pendidikan Kota Bogor, maka terdapat beberapa rekomendasi peneliti, sebagai berikut:

- a. Bagi Dinas Pendidikan Kota Bogor:
 1. Berdasarkan hasil analisis uraian tugas dan produk kerja pada dokumen analisis jabatan fungsional pengawas sekolah dasar, maka lembaga dapat menyempurnakan dan memperbaharui kembali informasi uraian tugas dan produk kerja yang termuat sesuai dengan nomenklatur dan dengan keadaan di lapangan.
 2. Berdasarkan hasil analisis beban kerja pada implementasinya di lapangan, maka lembaga disarankan untuk menyempurnakan kembali analisis beban kerja dan membuat standar waktu penyelesaian kerja yang sudah ada dengan kondisi di lapangan.
 3. Berdasarkan hasil analisis kebutuhan pegawai dengan perhitungan beban kerja lembaga dapat mempertimbangkan untuk melakukan analisis dan

pemetaan lebih lanjut untuk penambahan pengawas sekolah sejumlah 20 pengawas untuk tahun 2023 s.d 2025, penambahan 1 pengawas menjadi 26 pada tahun 2026, dan penambahan 5 pengawas menjadi 26 pada tahun 2027.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya:

Rekomendasi untuk peneliti selanjutnya jika berminat melaksanakan penelitian ditempat yang sama, peneliti merekomendasikan untuk melakukan penelitian terkait evaluasi kinerja pengawas sekolah. Evaluasi kinerja memiliki peran penting dalam memberikan gambaran mengenai hubungan antara beban kerja dan kebutuhan pegawai dengan kinerja yang dihasilkan. Diharapkan evaluasi ini dapat mengungkapkan apakah kondisi beban kerja yang ada saat ini sudah sesuai dengan kebutuhan pegawai, serta bagaimana pengaruhnya terhadap hasil kinerja yang dicapai. Selain itu, peneliti selanjutnya juga dapat mempertimbangkan penggunaan metode dan instrumen yang sesuai untuk mengukur kinerja pengawas sekolah secara holistik dan akurat.